THE IMPACT OF WORKLOAD AND EXTERNAL LOCUS OF CONTROL ON PREMATURE SIGN OFF AUDIT MEDIATED BY EMOTIONAL INTELLIGENCE

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Tatia

NIM. B1021211052

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

THE IMPACT OF WORKLOAD AND EXTERNAL LOCUS OF CONTROL ON PREMATURE SIGN OFF AUDIT MEDIATED BY EMOTIONAL INTELLIGENCE

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Tatia

NIM. B1021211052

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	:	Tatia
NIM	:	B1021211052
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Sumber Daya Manusia
Judul proposal	:	*The Impact of Workload And External Locus of Control on Premature Sign Off Audit mediated by Emotional Intelligence*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Karya Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 Januari 2024



Tatia

NIM. B1021211052

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Tatia
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Sumber Daya Manusia
Tanggal Ujian	:	10 Januari 2025

Judul Karya Akhir :

The Impact of Workload and External Locus Of Control on Premature Sign Off Audit mediated by Emotional Intelligence

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 Januari 2025



Tatia

NIM. B1021211052

LEMBAR YURIDIS

THE IMPACT OF WORKLOAD AND EXTERNAL LOCUS OF CONTROL ON PREMATURE SIGN OFF AUDIT MEDIATED BY EMOTIONAL INTELLIGENCE

Penanggung jawab Yuridis

Tatia
B1021211052

Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Sumber Daya Manusia
Tanggal Ujian	: 10 Januari 2025

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Dr. Hj Juniwati, S.E., M.P. NIP. 196206031989032001	15/01 2025	
Pembimbing 2	Efa Irdhayanti, S.E., M.M. NIP. 198404142023212039	15/01 2025	
Penguji 1	Prof. Dr. Nurul Komari, S.E., M.P. NIP. 196005191987032002	14/01/2025	
Penguji 2	Dr. Titik Rosnani, S.E., M.Si NIP. 196810211994032003	15/01 2025	

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir Program MBKM Riset dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak, 10 JAN 2025
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuania-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul " ***The Impact of Workload and External Locus of Control on Premature Sign Off Audit mediated by Emotional Intelligence***". Karya Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan program strata satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Karya akhir ini penulis hadiahkan spesial kepada Ayah dan Ibu tercinta penulis. Penulis juga berterimakasih kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, doa yang tulus, serta cinta yang tiada henti, sehingga penulis dapat diberikan sumber kekuatan untuk dapat menyelesaikan Karya Akhir ini.

Penulis menyadari penulisan Karya Akhir ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa dukungan dan peran dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si, FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M. Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Dr. Hj. Juniwati, S.E., M.P. selaku Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.
7. Efa Irdhayanti, S.E., M.M. selaku Dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan, nasehat dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan artikel dan Karya Akhir ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya program studi Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan berlangsung.
9. Kakak penulis Nadia Indri Aldina, S. Ak. yang telah memberikan dukungan berupa doa maupun materi, semangat, moral, dan perhatiannya kepada penulis dalam penyusunan karya akhir ini.
10. Keluarga besar yang juga selalu memberikan doa bagi penulis untuk dapat menyelesaikan laporan akhir dan perkuliahan.

11. Rekan penulis yakni Mega Agustini, yang selalu memberikan masukan dan semangat kepada penulis serta memberikan semangat dan doanya kepada penulis dalam proses penulisan karya akhir ini.
12. Rekan seperjuangan penulis yakni Sri Kartika Tifani dan Meylanda Olivia Siboro sejak masa SMA, serta teman-teman penulis yang tidak dapat ditulis satu per satu yang telah memberikan semangatnya kepada penulis dalam menyelesaikakan tugas akhir.
13. Rekan sejawat Kelas Reguler A serta semua pihak yang selalu memberikan perhatian dan dukungan yang tidak dapat dituliskan satu persatu.
14. *Last but not least, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for always being me, i wanna thank me for survived all the hardwork, i wanna thank me for never quit, and i wanna thank me for always happy in every moments i take.*

Pontianak, 10 Januari 2024



Tatia

NIM. B1021211052

THE IMPACT OF WORKLOAD AND EXTERNAL LOCUS OF CONTROL ON PREMATURE SIGN OFF AUDIT MEDIATED BY EMOTIONAL INTELLIGENCE

Tatia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Auditor harus bertanggung jawab secara profesional kepada klien dalam menyelesaikan tugasnya untuk menghasilkan laporan audit karena besarnya tuntutan klien terhadap pekerjaan yang dilakukan auditor. Tekanan waktu yang tidak sesuai menyebabkan auditor menciptakan hasil kerja yang tidak maksimal dan menyebabkan auditor melakukan tindakan disfungsional. Tindakan tersebut dapat terjadi karena banyak hal, salah satunya karena beban kerja yang tinggi dan pengaruh dari dalam diri auditor itu sendiri. Oleh karena itu, auditor harus memiliki kecerdasan emosional yang tinggi untuk mencegah hal tersebut terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh beban kerja dan locus of control eksternal terhadap premature sign-off audit dengan kecerdasan emosional sebagai pemediasi. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang berdomisili di Kalimantan Barat, dengan kriteria auditor yang bekerja secara aktif di Kantor Akuntan Publik, perusahaan, dan instansi pemerintah. Pengambilan data membutuhkan sampel sebanyak 74 auditor. Partial Least Square (PLS) digunakan untuk menganalisis data dengan menggunakan alat analisis SmartPLS versi 4.

Kata Kunci : Auditor, *Emotional Intelligence, External Locus of Control, Premature Sign Off Audit, Workload.*

THE IMPACT OF WORKLOAD AND EXTERNAL LOCUS OF CONTROL ON PREMATURE SIGN OFF AUDIT MEDIATED BY EMOTIONAL INTELLIGENCE

Tatia

Faculty of Economic and Business

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

Auditors must be professionally responsible for clients completing their duties to produce audit reports because of the magnitude of client demands for the work performed by auditors. Inappropriate time pressures cause auditors to create work that is not optimal and cause auditors to take dysfunctional actions. This action can occur for many reasons, one of which is due to the high workload and the influence from within the auditor himself. Therefore, auditors must have high emotional intelligence to prevent this from happening. This study aims to ascertain and test the effect of workload and external locus of control on premature sign-off audits with emotional intelligence as a mediator. The population in this study are auditors with domiciles in West Kalimantan; the criteria are auditors who work actively in public accounting firms, companies, and government agencies. Data acquisition requires a sample of 74 auditors. Partial Least Square (PLS) is used to analyze data using the SmartPLS version 4 analyze data using the SmartPLS version 4 analysis tool.

Keywords *: Auditor, Emotional Intelligence, External Locus of Control, Premature Sign Off Audit, Workload.*

RINGKASAN KARYA AKHIR

The Impact of Workload and External Locus of Control on Premature Sign Off Audit mediated by Emotional Intelligence

1. Latar Belakang

Premature sign-off audit adalah suatu tindakan dimana seorang auditor menghentikan prosedur audit dan melakukan dokumentasi atas audit secara lengkap, namun hal yang sebenarnya terjadi adalah auditor tidak melakukannya dengan benar bahkan abai atas prosedur audit yang dilaksanakan (Shapeero et al., 2003, dalam (Nugrahanti, 2020). Dengan adanya tindakan ini dapat membuat auditor menghasilkan suatu laporan audit dengan kualitas yang menurun serta keakuratan opini audit menjadi rendah. Tindakan disfungsional yang dilakukan auditor tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *workload* dan *external locus of control* yang dapat mempengaruhi kinerja seorang auditor. Workload yang ditanggung auditor harus ideal, kondisi ini dikarenakan apabila kondisi beban kerja auditor yang terlalu rendah akan mengakibatkan seorang auditor merasa bosan dan santai hingga menyebabkan auditor dapat menyepelekan tanggung jawabnya, namun sebaliknya workload yang tinggi juga akan menyebabkan auditor merasa lelah, jenuh, stress (Puteri & Sukarna, 2017). Faktor lain yang menyebabkan auditor melakukan tindakan disfungsional adalah *external locus of* control, yaitu kondisi individu yang percaya bahwa kejadian yang terjadi dalam hidupnya tidak berasal dari dirinya melainkan diluar pengendaliannya, kondisi dari perilaku ini membuat seorang auditor sulit dan tidak mampu untuk berhadapan dengan masalah yang datang. Individu dengan tingkat stress yang tinggi akan lebih berpotensi memiliki *external locus of control* yang tinggi (Angela Roddenberry & Kimberly Renk., 2010, dalam de Dios-Duarte et al., 2022). Tindakan disfungsional auditor merupakan perilaku menyimpang dari ketentuan audit yang dapat menyebabkan kualitas audit menurun secara langsung maupun tidak langsung (Devi & Ramantha, 2017, dalam K. G. A. Putri et al., 2022). Kinerja yang baik dihasilkan dari kemampuan mengendalikan emosi yang baik, maka dari itu perlu adanya kecerdasan emosional yang baik bagi auditor dilingkungan kerja yang berhubungan dengan orang banyak (Bambang., et al., 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Goleman (2005) juga menyatakan perbandingan yang dapat menjadi penentu dalam sebuah kesuksesan adalah delapan banding dua, perbandingan tersebut adalah antara kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual. Dalam kasus auditor yang melakukan tindakan disfungsional *premature sign-off audit* menunjukan bahwa auditor kurang

menerapkan kemampuannya dalam mengelola kecerdasan emosional. Maka dari itu diperlukan adanya kecerdasan emosional yang berperan dalam suksesnya pekerjaan auditor dimana auditor mulai dari membuat impresi baru sebagai pendekatan kepada klien atau untuk mempertahankan hubungannya dengan klien lama. Selama melakukan prosedur audit dari awal hingga final berupa penutupan prosedur audit, auditor memerlukan kecerdasan emosional agar dapat menghadapi tantangan-tantangan yang ada (Alimbudiono et al., 2022). Penelitian ini dilakukan untuk menilai apakah terdapat pengaruh antara *workload, external locus of control* terhadap tindakan disfungsional *premature sign-off audit* dengan variabel mediasi yaitu *emotional intelligence* serta dalam penelitian ini juga berusaha secara efektif untuk dapat menentukan pengaruh antar variabel tersebut.

2. Permasalahan

Berdasarkan rujukan uraian variabel yang terdapat dalam latar belakang masalah diatas, peneliti dalam karya akhir ini berusaha menjawab beberapa hal terutama mengenai *workload* dan *external locus of control* yang mendorong auditor untuk melakukan tindakan penghentian audit. Auditor sebagai profesi atau jasa yang dipercaya untuk dapat mengungkap permasalahan pada perusahaan harus mampu menggunakan kecerdasan emosionalnya agar prosedur audit yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang seharusnya. Maka dari itu rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Apakah terdapat hubungan antara pengaruh *workload* terhadap *premature sign off audit*?
2) Apakah terdapat hubungan antara *external locus of control* terhadap *premature sign off audit*?
3) Apakah terdapat hubungan antara *workload* dan *emotional intelligence*?
4) Apakah terdapat hubungan antara *external locus of control* dan *emotional intelligence*?
5) Apakah terdapat hubungan antara *premature sign off audit* dan *emotional intelligence*?
6) Apakah terdapat hubungan antara *workload* terhadap *premature sign off audit* yang dimediasi oleh *emotional intelligence*?
7) Apakah terdapat hubungan antara *external locus of control* terhadap *premature sign off audit* yang dimediasi oleh *emotional intelligence*?

3. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini, diantaranya :

1) Untuk menguji dan menganalisis hubungan antara pengaruh *workload* terhadap *premature sign off audit*.
2) Untuk menguji dan menganalisis hubungan antara *external locus of* control terhadap *premature sign off audit.*

3) Untuk menguji dan menganalisis hubungan antara *workload* dan *emotional intelligence.*

4) Untuk menguji dan menganalisis hubungan *antara external locus of control* dan *emotional intelligence.*

5) Untuk menguji dan menganalisis hubungan antara *premature sign off audit* dan *emotional intelligence*.

6) Untuk menguji dan menganalisis hubungan antara *workload* terhadap *premature sign off audit* yang dimediasi oleh *emotional intelligence*.

7) Untuk menguji dan menganalisis hubungan antara *external locus of control* terhadap premature sign off audit yang dimediasi oleh *emotional intelligence*?

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menguji beberapa hipotesis untuk diungkapkan, berdasarkan data yang digunakan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang berfokus pada pengumpulan data penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sample* dengan teknik non-probabilitas, yaitu sampel dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kemudian data didistribusikan melalui kuesioner kepada responden dengan menggunakan *Google Forms*. Kuesioner yang dibagikan secara online dikumpulkan dengan penggunaan skala Likert dengan kategori (1 untuk sangat tidak setuju dan 5 untuk sangat setuju). Populasi dari penelitian ini adalah auditor dengan besar sampel yang digunakan sebanyak 74 auditor. Kriteria dari penelitian ini meliputi; seorang auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik, perusahaan, maupun pemerintahan yang berdomisili di Kalimantan Barat, responden tidak memiliki ketentuan spesifik misalnya harus memiliki posisi sebagai partner, manajer, supervisor, junior maupun senior.

Model pengukuran dan struktural pada penelitian ini dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) serta alat penguji statistik SmartPLS. (Cassel, Hackl, & Westlund, 1999; Hair, 202 dalam penelitiannya menyebutkan uji validitas digunakan untuk memastikan instrumen yang andal dan valid, serta uji validitas konstruk digunakan untuk mengukur item-item kuesioner. Uji reliabilitas dengan reliabilitas komposit digunakan untuk menilai reliabilitas setiap indikator dalam model secara keseluruhan. Hal ini akan memastikan bahwa setiap skala cukup handal untuk penelitian. Uji validitas diskriminan dengan cross-loadings memastikan bahwa setiap konstruk dalam setiap item secara signifikan berbeda dari yang lain. Kemudian dilakukan bootstrapping dalam pengujian hipotesis.

5. Hasil Penelitian

1) Diperoleh nilai *T-statistics* dari pengaruh *workload* terhadap *premature sign off audit* sebesar 4.524 dan *P-values* sebesar kurang dari 0.001 ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *workload* maka akan semakin tinggi pula resiko untuk terjadinya *premature sign off audit*.

2) Diperoleh nilai *T-statistics* dari pengaruh *external locus of control* terhadap *premature sign off audit* sebesar 6.304 dan *P-values* kurang dari 0.001. Ini dapat diindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *external locus of control* terhadap *premature sign off audit.*

3) Diperoleh nilai *T-statistics* dari pengaruh *workload* terhadap *emotional intelligence* sebesar 3.080 dan nilai *P-values* sebesar lebih dari 0.001, ini bertolak belakang dengan hipotesis yang dirumuskan namun menurut (Gong et, al) menyebutkan dalam penelitiannya ini tidak aneh karena semakin tinggi tingkat *workload* maka akan semakin memotivasi auditor dalam menambah pengetahuan dan pendapatannya.

4) Diperoleh nilai *T-statistics* dari pengaruh *external locus of control* terhadap *emotional intelligence* sebesar 3.621 dan nilai *P-values* sebesar kurang dari 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa *external locus of control berpengaruh* positif dan signifikan terhadap *emotional intelligence.*

5) Diperoleh nilai *T-statistics* dari pengaruh *emotional intelligence* terhadap *premature sign off audit* sebesar 6.803 dan nilai *P-values* sebesar kurang dari 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa *emotional intellignece* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *premature sign off audit.*

6) Diperoleh nilai *T-statistics* sebesar 2.721 dan nilai *P-values* sebesar lebih dari 0.001 dari. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat positif dan signifikan antara pengaruh *workload* terhadap *premature sign off audit* melalui *emotional intelligence*.

7) Diperoleh nilai *T-statistics* sebesar 3.377 dan *P values* sebesar 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifkan antara *external locus of control* terhadap *premature sign off audit* melalui *emotional intelligence*.

6. Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan perlunya pelatihan dan kebijakan auditor, terutama dalam mengelola beban kerja, mencegah locus of control eksternal, dan mencegah kecenderungan untuk mengakhiri audit secara prematur. Caranya adalah dengan mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam pelatihan dan kebijakan KAP. Secara keseluruhan, auditor adalah sumber daya manusia yang mengandalkan profesionalisme dan harus menghindari tindakan disfungsional yang merugikan perusahaan dan klien. Oleh karena itu, kualitas hasil audit sangat dipengaruhi oleh profesionalisme auditor dan kecerdasan emosional dalam melakukan prosedur audit.

2) Saran

Auditor harus dapat meningkatkan kompetensinya baik melalui pendidikan, pelatihan, maupun uji kompetensi. Kecerdasan emosional sebagai mediator dalam konteks pelatihan auditor berperan penting

dalam mengurangi risiko premature sign-off audit, meningkatkan kualitas audit, dan memperkuat kemampuan auditor dalam mengurangi risiko auditor melakukan tindakan disfungsional. Pelatihan ini meliputi pengenalan diri, manajemen emosi, pengembangan empati, keterampilan sosial, dan pemecahan masalah berbasis emosi. Pelatihan ini akan sangat membantu auditor dalam mengelola beban kerja dan meningkatkan profesionalisme auditor serta kualitas audit.

DAFTAR ISI

Halaman

COVER.....i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT.....ii
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR.....iii
LEMBAR YURIDIS.....iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....v
ABSTRAK.....vii
RINGKASAN KARYA AKHIR.....ix
DAFTAR ISI.....xiv
DAFTAR TABEL.....xv
DAFTAR GAMBAR.....xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....xvii
ISI KARYA AKHIR.....170
INTRODUCTION.....170
RESEARCH METHOD.....170
RESULT AND DISCUSSION.....173
CONCLUSION.....176
REFERENCES.....176
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Table 1. Variable measurement.....173
Table 2. Characteristics of respondent.....173
Table 3. Measurement models.....174
Table 4. Path coeffiecient.....175
Table 5. Specific indirect effect.....175

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Figure 1. Research framework.....172
Figure 2. Measurement models.....174

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN I: SK DEKAN.....xviii
LAMPIRAN II: *LETTER OF ACCEPTANCE*.....xxxi
LAMPIRAN III: DOKUMEN INFORMASI ARTIKEL.....xxxiii
LAMPIRAN IV: TABEL OPERASIONAL.....xxxv
LAMPIRAN V: KUESIONER.....xlii
LAMPIRAN VI: DATA.....xlviii
LAMPIRAN VII: OUTPUT OLAHAN DATA.....lii